



Pink Slip Party

Cara Lockwood

[Download now](#)

[Read Online](#) 

Pink Slip Party

Cara Lockwood

Pink Slip Party Cara Lockwood

She's been handed her walking papers.

Jane McGregor has just been laid off from her job designing pink slips for an office supply company. The irony is not lost on her. She's a twenty-eight-year-old art major whose last major career accomplishment was being propositioned by the company vice president. Desperate to maintain her freedom from her oddball parents, tyrannical older brother, and slacker ex-boyfriend, Jane starts sending out resumes. So what if some of them aren't exactly, well, true.

She's taking the future in stride.

When Jane's dad, a staunchly conservative believer in the corporate dream, loses his job, and her mom goes to work for a trendy dot com, Jane discovers that the family she's taken for granted is unraveling. After a fellow lay-off victim hatches a plot to seek revenge on the office supply company, Jane must choose between living in the past and seeking out a new future. To her surprise, that future might involve a most unlikely partner in crime -- handsome, funny Kyle Burton -- and maybe, just maybe, a new job, too.

Pink Slip Party Details

Date : Published March 16th 2004 by Gallery Books

ISBN : 9780743457545

Author : Cara Lockwood

Format : Paperback 336 pages

Genre : Womens Fiction, Chick Lit, Fiction, Romance, Contemporary

 [Download Pink Slip Party ...pdf](#)

 [Read Online Pink Slip Party ...pdf](#)

Download and Read Free Online Pink Slip Party Cara Lockwood

From Reader Review Pink Slip Party for online ebook

Titah says

I only have one comment to this book. Mess!!!

Jane's life was so really mess. Job, friends, love nothin can go right in her life.

Get fired, dumped, rejected, thrown out of her own apartment, debt here and there -also- get in jail overnight.

Maybe Jane's nick name would be "chaotic" .

The only sane thing in Jane's life is just Kyle Burton.

overall, I like this novel. kinda simply fresh romantic. make me think that my life is batter (more-better) than Janes. And I enjoying my washing-dat while read this...

Amy says

I love Cara Lockwood. She is so funny. I want to be her in my next life. I wish I could be as humorous and witty. This book is about Jane who loses her job and has to start the job search again. Jane talks a lot about how she wished she could get paid to stay home and watch TV and get paid for it. I secretly wish I could do that also! One thing I really liked was before each chapter there was a rejection letter from all the places Jane sent a resume to, places such as Hershey chocolate factory, Mary Kay cosmetics, and the TV show "The View". Cara Lockwood is laugh out loud funny.

Kim says

I was able to read this book while taking care of Ben out at the lake in about two days. I'm glad to know that I can get a book finished! This was definitely a beach read ---- nothing fantastic about this book. It tries to be like the "Shopoholic" books, but falls short of being that fuunny. Definitely a brainless read.

Ifnur Hikmah says

Komentar pertama: what the hell are you thinking, Jane? *getok kepala Jane*

Pink Slip Party bercerita tentang si clumsy-ceroboh-cenderung-bodoh-nggak-berpendirian-lemah Jane McGregor yang, apesnya, jadi satu dari 1000 karyawan Maximum Office yang dipeecat. Bukan hanya itu, pacar Jane sekaligus bosnya, Mike, juga memutuskannya. Jadilah Jane pengangguran yang sehari-hari kerjanya nonton acara nggak penting di tv dan terjebak hutang. Begitu pesangon datang, bukannya ditabung malah hura-hura. Karena bangkrut dan terancam diusir dari apartemennya, Jane menerima Missy, rekan kerjanya yang dulunya nggak akrab-akrab banget dan dipeecat juga, jadi roommate. Lalu tiba-tiba Steph, sahabat Jane, malah resign dari kantor dan tinggal di apartemennya. Belum lagi Ron, mantan pacar yang sekarang lagi dekat sama Missy dan juga pengangguran tinggal di sana, ditambah tiga cewek gipsi palsu teman Ron. Dan Ferguson, rekan sekantor yang juga terancam dipeecat. Bisa dibayangkan gimana hancurnya apartemen Jane? Selama baca gue mengernyit jijik dengan kejerokan makhluk-makhluk aneh di sekitar Jane. Hiyuuuhhh....

Keluarga Jane juga abnormal. Jane sendiri juga abnormal. Banyak sih guyonannya tapi gue nggak nyambung

dengan jokes itu. Mungkin karena baca terjemahan kali ya jadi jokesnya aneh. Atau karena jokes gue dan jokes orang Amerika sana beda banget jadi gue selalu komentar 'apa sih?'

Well, cerita tentang pengangguran di Amerika ini lucu sih. Khas chicklit. Dengan heroine yang—as usual—ceroboh dan boros dan uung-ujungnya patah hati. Not bad sih. Sebagai bacaan ringan lumayan menghibut.

Cumaaaa romance-nya nanggung. Ujug-ujug sama Kyle aja tanpa ba bi bu dan chemistry-nya kurang. Konflik mereka juga kurang kuat. Tiba-tiba penyelesaiannya semua happily ever after.

Ini novel Cara Lockwood pertama yang gue baca. So far oke sih cuma ya nggak terlalu suka-suka banget sih. Dan Kyle, well, gue nggak bisa ngebayangin gantengnya Kyle kayak apa ya? I need to know more about them. Nggak cuma sebatas ciuman, rabaan, dan making love aja. I need their chemistry.

Selain itu, penyelesaian kasus hutang Jane dan aksi balas dendam mereka ke Maximum Office terasa diselesaikan dengan cara cepat alias nggak dibahas-bahas banget. Gue juga penasaran sama kelanjutan nasib Mike.

Gue melihat ada banyak kans drama di sini, seperti Caroline yang munculnya seiprit padahal bisa dijadiin senjata untuk memisahkan Kyle dan Jane (Laura nggak usah ada). Juga aksi balas dendam dan Missy. Bakalan lebih seru kalau Missy tertangkap dan ketahuan mereka yang balas dendam. Drama di mana-mana. Sayangnya semua hanya ada di bayangan gue aja.

Email jawaban atas lamaran pekerjaan Jane di setiap awal bab lumayan menghibur tapi bikin gue mikir.

Memang di sana boleh ya manipulasi CV? Abis Jane gitu, haha. Untuk memperkuat betapa bodohnya Jane, dia melamar kerja ke semua tempat, mulai jadi CEO sampai tukang cat M&Ms. Padahal dia desainer grafis. Hmmm....

Maybe next time gue akan cob abaca buku Cara Lockwood yang lain di versi bahasa aslinya.

Sisma Dwi says

Antara masa lalu dan masa yang sekarang sedang dihadapi. Jane McGregor harus menerima kenyataan dirinya harus dipecat dari pekerjaan yang tak pernah dicintainya oleh atasan yang sekaligus kekasihnya yang akhirnya mencampakkannya, melewati hari-hari sebagai pengangguran dengan teman-teman senasibnya, dan belum lagi orangtuanya yang nyaris bercerai karena ayahnya yang kehilangan pekerjaan serta iri kepada ibunya yang akhirnya bekerja di sebuah situs memasak. Namun Jane memiliki kakak yang terus mendorongnya untuk terus memperbaiki resume, bahkan mengantarkan Jane ke bursa kerja. Masa lalu Jane yang memiliki mantan kekasih yang seorang pemakai narkoba, teman-teman yang sama-sama pengangguran yang iseng pun menghadapkan Jane pada masalah yang tak masuk akal. Beruntung ada Kyle Burton yang dia taksir sejak umurnya 10 tahun. Tapi satu keinginan Jane, ingin menjadi seorang designer grafis.

Novel ini merupakan chicklit pertama yang saya bisa baca sampai habis. Dari segi cerita novel ini menjabarkan realita tentang kesulitan dalam hidup era kini. Sulitnya mencari pekerjaan bahkan Jane McGregor bekerja dalam bidang yang tak sesuai dengan pendidikan. Selain itu PHK yang menjadi momok bagi para pekerja. Dari segi tokoh dalam novel ini ada Jane McGregor si tokoh utama. Karakter Jane ini tidak suka sesuatu yang serius dan terkesan cuek. Todd, kakak Jane yang seorang pekerja keras dan pintar. Todd yang selalu dipusingkan bila Jane menghadapi masalah. Kyle, sahabat Todd yang tampan dan sopan. Ron, mantan kekasih Jane yang urakan dan yang menurut Jane 'Ron selalu berpikir hidup untuk hari ini' yang akhirnya membawa Jane kepada impiannya. Mike, mantan kekasih Jane yang memiliki banyak kekasih dan angkuh sekaligus atasan Jane di kantornya dulu. Dad, seseorang yang menyayangi keluarga namun harus terpuruk karena dipecat dari pekerjaannya dan berusaha menerima kenyataan digugat cerai oleh istrinya. Mom, wanita yang selalu ceria dan keras kepala namun selalu memikirkan yang terbaik untuk keluarganya. Ada lagi tokoh lain, teman-teman Jane yang sama-sama pengangguran, Steph, Ferguson, Missy, Caroline, Deena, Vishnu, dan Ganesha. Semua tokoh memiliki andil yang beragam terhadap cerita.

Setting novel ini adalah Amerika Serikat. Semua orang tahu Amerika Serikat merupakan negara adidaya sehingga kesibukan ada dimana-mana. Orang kaya ada dimana-mana. orang miskin ada dimana-mana. Dan

pengangguran juga selalu ada disetiap sudut kota ini. Realita di Amerika pengangguran yang tetap harus memikirkan uang sewa apartemen, dikejar-kejar debt collector kartu kredit, resume yang selalu ditolak, dan tentu saja urusan perut.

Sudut pandang yang digunakan pada novel ini merupakan sudut pandang orang pertama.

Untuk saya novel ini cukup menghibur. Novel ini seperti terdiri dari fragmen-fragmen yang setiap fragmennya bisa kita petik sebagai pelajaran hidup (mungkin bisa disebut begitu). Berdasarkan novel ini saya bisa menarik kesimpulan bahwa penulis ingin menyampaikan bahwa kita bisa hidup dari apa yang kita inginkan.

Carol says

I can't believe I just trashed TIme Traveler's Wife and gave it 2 stars and I am now giving this fluff beach read book a 3 star rating! I guess for me the difference is this book does not pretend to be more then very light reading...like watching a sit com...like an old episode of Friends. But there is a modern day story with modern semi-realistic young late 20s characters and for a quick vacation read it is just what you want.

Melea Rose-Waters says

I always enjoy the way Cara Lockwood writes. It flows effortlessly for me and makes for a fun read every time I've opened one of her books.

While the main character is somewhat of a pushover at times, I liked her. She gets laid off from her job and her life becomes over run with deadbeats and overall just a mess.

A few nit-picky things: one, did the person who did the cover art even READ the book? Cover art says SO much to me about a book, and this doesn't even match up to the story at all. I think the cover art should have been a pair of Doc Martens in wild colors.... and once you read the book, you'll understand why I say that.

And two: Did Cara Lockwood actually pick "Pink Slip Party" for the title? Because the title doesn't match the book either. I get it - "pink slip" - laid off... but, I just didn't think it represented the book well.

The story itself reminded me of "Bitter Is The New Black" by Jen Lancaster with a little bit of "Confessions of a Shopaholic" by Sophie Kinsella mixed in. I found the letters throughout the book to be so humorous, and I'm inspired to write a few of my own these days. Also, it has a dash of the movie "Office Space" as well.

Definitely recommend for an enjoyable read.

Anne says

Have you ever read a chick lit book and laughed along while cringing at the same time? Jane, our protagonist, is a selfish, entitled brat. She's been laid off for the third time, this time from a company that, ironically, manufacturers pink slips. She thinks she can pull her trump card, but going to her boyfriend, the VP of the Midwest division, but he dumps her at the same day!

Well, Jane, her best friend, Steph, and new roommate/fellow laid off employee, X, decide to commit a felony

to get back at the company. Of course, everything comes up roses at the end: Jane gets her dream job with a ridiculous 6 weeks of paid vacation and the month of August off in Paris; she lands the perfect guy; she breaks her cycle of debt and gets away with the crimes. This isn't chick-lit; this is a fairy tale.

Megan says

I have been threatening to read this book for 2 years. I'm not entirely sure it was a good move to read it.

While I found myself curious what was happening to Jane I didn't like her. Didn't get why it was supposedly funny she couldn't hold a job down or being a general lazy screw up while her brother gets a demon like character because he actually cares and he works.

Her friends suck. Her parents are sort of OK. Not sure about this book the more I think about it the more I think I didn't like it.

Its not that bad it just isn't good. I think it could have been a good book if Jane wasn't so Jane. Nothing about her makes me like her or want her to succeed in love or in job.

Genevieve says

This was a surprising bargain-bin find! I just picked it up for fun and the author ended up being incredibly hilarious! I found myself constantly laughing out loud. The plot did get to some ridiculous points & fell into a lull, but the humor kept it strong. You found yourself wanting to be best-friends with the main character.

hyejin says

This is the first book I've read by Cara Lockwood and I am definitely planning to pick up another. The main character gets laid off and desperately tries to find work while her life turns into a hot mess with the people she starts having around and their ideas that she gets dragged into. She's supposed to be depressed but the events are so funny you forget that minute detail. Her resumes and the responses she gets at the end of each chapter are so ridiculously funny. This book was my companion during my job hunt and it definitely added a lot of humor to the mundane.

Erin says

"War and Peace" this is not. Yet, it was a cute read, if a little far-fetched at times. I found myself really liking the main character at first, but then began to get angry/anxious when she let everything slip out of control. To a point, I understood...but after awhile, sheesh! Have a backbone, woman! It was entertaining, though, if you are in the mood for some fun chick-lit.

Sari says

ini novel sejenis ciklit, dari cara berceritanya yang cuma dari 1 sudut pandang, isi novel yg 80% narasi, permasalahan yg ada, sampe ending yg pasti berujung happy. Agak bosan baca novel jenis ini, sangat ga masuk akal, selalu ttg kebodohan tokoh utama cwnya yg cenderung aneh, lalu menjelang ending tiba" mendapat berkah hingga semua permasalahan yg dia buat menghilang dan mendapatkan cowo idaman yang biasanya berada disekitar dia selama ini. Sangat klise dan cenderung bodoh menurut gw. Bener kata temen gw, slogan utk buku jenis ciklit yg mengatakan "being single is happy" kyanya sangat tdk cocok dgn alur crt didlmnya, krn biasanya para tokoh wanita yg tiba" mendapat byk masalah dan dicampakkan cenderung merana ketika single dan selalu lari dari masalah n endingnya ttp butuh cowo utk bisa happy, agak ga sinkron dgn slogannya :(

Nina Ardianti says

Niatnya mereview dalam bahasa Inggris, tapi berhubung bacanya dalam bahasa Indonesia, jadinya review dalam bahasa Indonesia aja ya, hehehe... (Okaaayy, ngaku kalau sebenarnya lebih kepada masalah bahasa Inggris saya yang pas-pasan ;D)

Pertama kali beli karena melihat blurb di cover belakangnya yang menjanjikan. Kayaknya lucu dan khas chicklit banget. Bahkan saya bisa ngebayangin kalau ini dijadikan chickflick.

Dan ternyataaaa....

Ya emang bener sih, chicklit banget. Huehuehu...

Ini mirip-mirip lah sama chicklitnya Meg Cabot atau Sophie Kinsella (walaupun saya lebih suka sama chicklit versi Meg cabot, sih).

Ada heroine yang ceroboh, nggak mikir panjang, sejuta masalah yang membuat saya ingin menggetok kepalanya dan menenggelamkannya dalam air dingin sambil berteriak, "WHAT WERE YOU THINKING???" saking sebelnya karena nggak ngerti kenapa dia melakukan banyak hal bodoh dan di luar akal sehat.

Ada terlalu banyak karakter pendukung yang saya nggak ngerasa ada pengaruhnya kecuali memberikan pengaruh buruk kepada si heroine (oh wait, mungkin memang itu tujuannya diciptakan karakter pendukung tersebut).

Ada cowok yang akhirnya menjadi pasangan si heroine tapi saya nggak bisa menyebutnya sebagai hero—selain karena hanya muncul sedikit, saya nggak ngerasain chemistrynya dengan si heroine (JADI BUAT APA SIH DIA ADA???)

Tapi sebenarnya buku ini lumayan menghibur sih untuk yang suka bacaan ringan, Cuma mungkin karena saya sempat terputus-putus ketika membaca makanya agak kurang engaged sama ceritanya. Atau mungkin juga karena belakangan ini selera saya udah agak sedikit bergeser lebih menyukai contemporary romance dibandingkan chicklit seperti ini.

So overall, tiga bintang ya. Ini semata karena saya menyukai Todd dan Kyle (walaupun dia nggak ada gunanya).

fe says

finally finished this tonight! I only read this because I had to translate this, but I enjoyed it more than I thought I would.

Jane is someone that everyone can relate to. she can't say no to her friends, people underestimate her, people use her. she has many flaws, flaws and mistakes that any of us can easily do any time of the day.
